

PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KEPUTUSAN

MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Oleh:

PUJI RIWANTO

NIM: 19210029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI

BOJONEGORO

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh

PUJI RIWANTO

NIM: 19210029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

Oleh

PUJI RIWANTO

NIM: 19210029

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. FRURI STEVANI, M. Pd

NIDN: 0723048902



BOEDY IRHADTANTO, S.T., M. Pd

NIDN: 0705077303

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

Oleh

PUJI RIWANTO

NIM: 19210029

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

pada tanggal 10 Agustus 2023

dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd	()
Sekretaris	:	Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd., M.Pd	()
Anggota	:	1. Dr. Fruri Stevani, M.Pd	()
		2. Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd	()
		3. Ari Indriani, S.Pd., M.Pd	()

Mengesahkan

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dra. JUNARTI, M.Pd

NIDN: 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUJI RIWANTO

NIM : 19210029

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Fakultas: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 10 Agustus 2023

Penulis



PUJI RIWANTO

MOTTO

Kita memiliki dua telinga dan satu mulut sehingga kita dapat mendengarkan dua kali lebih banyak daripada berbicara."

- Epictetus

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Kesehatan, kekuatan, Rahmat dan hidayat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
2. Orang tua saya yang sudah selalu sabar dalam segala hal
3. Teruntuk teman saya ulum & sasa yang sudah mensupport dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini
4. Untuk diri saya sendiri yang sudah mampu berjuang menyelesaikan skripsi hingga di titik ini
5. Dosen pembimbing yang telah diberikan kepada penulis
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi
7. Sahat-sahabat bacodku yang sudah saling memberikan semangat dalam mengerjakan penelitian ini
8. Foto copy mangga 2 yang telah mendukung dengan pelayanan yang cepat
9. Teman ngopi nando, fajar, pilot, nino, rafa, yona yang selalu mengingatkan

ABSTRAK

Riwanto, P., R. 2023. Pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Proram Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Penetauan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Fruri Stevani, M.Pd., (II) Boedy Irhadtanto, S.T., M.Pd.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jumlah yang diambil sebanyak 49 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan penyebaran kuesioer dan dianalisa dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara minat menjadiguru terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan ekonomi dengan hasil pengujian pada peneliti ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.889 > 1.680) dengan signifikansinya $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian Minat Menjadi Guru berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Kata kunci: MINAT; KEPUTUSAN; PRODI EKONOMI

ABSTRACT

Riwanto, P., R. 2023. *The influence of interest in becoming a teacher on students' decisions to choose the economics education study program at the IKIP PGRI Bojonegoro. Economic Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Fruri Stevani, M.Pd., (II) Boedy Irhadtanto, S.T., M.Pd.*

The research objective was to find out how much influence the interest in becoming a teacher has on students' decisions to choose the economics education study program at the IKIP PGRI Bojonegoro.

This study uses a type of quantitative research. The number taken was 49 respondents. Data collection techniques were carried out using questionnaires and analyzed by simple linear regression. The results showed that there was an influence between the interest in becoming a teacher on the student's decision to choose an economics education study program. The test results for this researcher obtained a $t_{count} > t_{table}$ ($3.889 > 1.680$) with a significance < 0.05 . This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus the Interest in Becoming a Teacher has a positive effect on the Student's Decision to Choose the Economics Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro.

Keywords: INTEREST; DECISION; ECONOMICS STUDY PROGRAM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro” ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.

Selama proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi penulis, namun dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dalam melaksanakan pengerjaan skripsi penulis.
5. Boedy Irhandtando, S.T., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dalam melaksanakan pengerjaan skripsi penulis.
6. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Rekan – rekan seperjuangan penulis di kelas Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 serta ssahabat-sahabat penulis lainnya.

Hanya ungkapan terimakasih dan do'a tulus yang dapat penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya-karya penulis selanjutnya. Perimakasih.

Bojonegoro, 10 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Minat	11
2. Pengambilan Keputusan.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Populasi Dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	47
C. Variabel Penelitian	48
D. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrument Penelitian	50
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Instrumen	53
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Hipotesis	57

BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Paparan Data	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Uji Instrumen	59
2. Uji Prasyarat.....	62
3. Hipotesis.....	66
C. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 44

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	34
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Instrumen Minat.....	50
Tabel 3.3 Instrumen Keputusan	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	52
Tabel 4.1 Uji Validitas Angket Minat Dan Keputusan	60
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Angket Minat	61
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Angket Keputusan	62
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	64
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Sederhana	65
Tabel 4.7 Uji T	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dimana seseorang diberikan kesempatan untuk belajar menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan agar berhasil dalam kehidupannya. Banyak unsur-unsur penting dalam pendidikan salah satunya adalah pendidikan atau guru. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab mendidik peserta didiknya agar menjadi orang yang berguna. Untuk mencapai hal tersebut maka seseorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Selain menguasai 4 kompetensi guru, seorang guru yang baik juga harus memiliki minat untuk menjadi guru.

Guru adalah motor penggerak utama di dalam suatu pendidikan, karena gurulah yang paling sering berinteraksi dan melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Guru juga merupakan siapa saja yang bertanggungjawab terhadap anak didik. Dapat diartikan juga orang tua kedua yang paling bertanggung jawab terhadap anak didik setelah orang tua. Istilah guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Dalam prakteknya banyak yang belum sadar akan makna dari pada kompetensi profesional, jadinya masih banyak kita dengar guru yang melanggar peraturan, dengan absen atau membolos pada jam kerja, telat masuk kerja, dan

memberi hukuman yang bersifat fisik. Hal ini akan berdampak pada mutu pendidikan.

Karena guru mempunyai kedudukan penting dalam berjalannya roda pendidikan disuatu negara. Guru merupakan sumber daya manusia yang paling berperan dalam mengembangkan pendidikan dan berhasilnya suatu proses pembelajaran yang akan berefek pada mutu atau kualitas peserta didik dan gambaran mutu pendidikan bangsa.

Manusia merupakan makhluk individu, sosial, budaya dan warga Negara yang perlu mengembangkan dirinya agar tetap hidup di tengah-tengah masyarakat dan di era globalisasi seperti ini, yang menurut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan dapat membuat perubahan baik itu bidang ekonomi, politik, dan budaya. Salah satu cara yang dapat di lakukan adalah dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan baik itu *soft skill* maupun *hard skill* melalui pendidikan.

Melalui dunia pendidikan seseorang mendapatkan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk dikembangkan di dalam masyarakat. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.

Tujuan umum pendidikan profesi guru adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni. Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah tenaga pendidik atau seorang guru. Disinilah guru yang berdiri digaris paling depan dalam pelaksanaan pendidikan karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam hal tukar menukar pengetahuan. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan budaya.

Seorang guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi percaya diri dan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara akademik maupun sikap mental.

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan.

Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dipilihnya. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan.

Memilih jurusan kuliah pada dasarnya merupakan sebuah proses yang sudah dimulai sejak masa anak-anak. Kesempatan, stimulasi, pengalaman apa saja yang diberikan pada anak sejak kecil secara optimum dan konsisten, itu akan menjadi bekal, modal dan fondasi minat dan bakatnya. Makin banyak dan luas exposure-nya, makin anak tahu banyak tentang dirinya, tapi makin sedikit exposure-nya, makin sedikit juga pengetahuan anak tentang dirinya. Mereka merasa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga tidak berkembang dan sulit mengikuti pelajaran.

Ada anggapan bahwa misalnya sarjana pendidikan ekonomi hanya bisa bekerja sebagai guru dan atau lowongan pekerjaan terbatas. Tidak heran bila peminat ke jurusan ilmu-ilmu dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang relatif kecil. Banyak jurusan yang kemudian menjadi sepi peminat karena siswa yang tidak tahu peluang berkarya di bidang itu ternyata sangat besar dan bagus. Jurusan pendidikan ekonomi, misalnya tidak harus jadi guru. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya informasi yang diterima siswa mengenai program-program studi yang ada di perguruan tinggi dan juga bagaimana prodi tersebut memiliki peluang kerja yang baik.

Permasalahan tersebut dapat dipicu karena kurangnya mencari informasi secara detail mengenai jurusan yang diminati. Sebelum memilih jurusan,

hendaknya mahasiswa punya informasi yang lebih luas dan detail, mulai dari ilmunya ,mata kuliahnya, praktek lapangan, dosen, universitasnya, komunitas sosial, kegiatan kampusnya, biaya, alternative, profesi kerja, kualitas alumninya, dsb. Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir.

Menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang gampang sekali. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya ,kualitas perguruan tinggi tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya,serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada drop out (DO).

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak.sikap juga tidak terlepas dari adanya minat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin benar minatnya.

Untuk mendapatkan mutu tenaga pendidik seperti yang diharapkan tentu kita akan melihat dari latar belakang pada mahasiswa yang memilih prodi pendidikan ekonomi, apakah mahasiswa benar-benar minat menjadi seorang tenaga pendidik kompeten, karena minat menentukan dasar seseorang untuk

menjadikan sesuatu yang membuatnya tertarik dan membuatnya berjuang untuk mencapainya.

Disini peneliti akan meneliti. Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, tentunya sebelum memilih jurusan pasti ada pertimbangan yang dilalui sampai akhirnya memilih prodi pendidikan ekonomi. Setiap Mahasiswa bisa saja memiliki minat yang berbeda, dari pemilihan jurusan yang mereka jalani sekarang ini, belum tentu mereka semua memiliki minat yang sama yaitu menjadi guru, bisa saja karena adanya dorongan dari pihak luar maka dari itu mereka memilih prodi pendidikan ekonomi, maka pemilihan jurusan bukan berasal dari minat dalam diri. Berbeda dengan Mahasiswa yang berangkat dari minat dalam diri ingin menjadi guru atas pemilihan jurusannya.

Minat menjadi guru adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru oleh seseorang secara terus menerus dengan rasa senang. Artinya, seseorang yang memiliki tekad untuk menjadi seorang guru, dikarenakan orang tersebut senang dan tertarik terhadap profesi guru. Seperti halnya pada mahasiswa Prodi Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang telah menerima sedikit banyaknya informasi tentang keguruan. Besar kemungkinan akan mempengaruhinya untuk lebih tertarik pada profesi guru, dan dimaksudkan apakah mahasiswa – mahasiswi yang memilih prodi ini benar berangkat dari minat untuk menjadi calon guru yang profesional.

Inilah yang menjadi masalah ketika peneliti melakukan observasi di mahasiswa Prodi Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro selama menjadi mahasiswa di Pendidikan Ekonomi terdapat mahasiswa yang kuliah di Pendidikan ekonomi karena jika setelah wisuda akan menjadi guru dengan gaji dan tunjangan guru yang besar bukan karena ingin menjadi guru yang benar - benar profesional. Selain itu terdapat mahasiswa yang ingin jadi guru karena profesi guru merupakan profesi yang meningkatkan gengsi.

Keputusan merupakan proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Demikian halnya dengan keputusan pemilihan program studi.

Dalam memilih program studi tentunya akan didasari oleh minat atas program studi terkait. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dalam keputusan dalam proses pemilihan jurusan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ayu Sukma (2021) tentang Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro. Ditemukan bahwa mahasiswa angkatan 2020 yang berminat menjadi guru sebesar 42,3%. Sedangkan 57,7% adalah mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru.

Maka ketika mahasiswa berminat menjadi guru maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk membuat keputusan dengan memilih program studi

pendidikan keguruan. Namun pada kenyataan tidak semua mahasiswa memilih program studi sesuai dengan minat atau keinginan yang dikehendaki. Inilah yang peneliti observasi ketika menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Terdapat mahasiswa yang kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi karena dipaksa oleh orang tua mahasiswa tersebut karena orang tuanya ingin anaknya menjadi guru seperti orang tuanya, terdapat juga mahasiswa yang kuliah jurusan pendidikan karena faktor pekerjaan karena keluarga mahasiswa tersebut dapat memberikan pekerjaan sebagai guru ketika sudah lulus wisuda.

Berdasarkan kondisi ini menyebabkan terdapat mahasiswa Prodi Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang nampak tidak serius dalam perkuliahan, bersikap malas - malasan dalam perkuliahan, sering bolos ketika perkuliahan dan kuliah dengan tujuan hanya ingin mendapatkan ijazah saja dikarenakan tidak memiliki minat dalam mengambil jurusan pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika mahasiswa berminat menjadi guru maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk memilih program studi pendidikan keguruan.

Hermawan (2015 : 18) mengatakan kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan kuliah karena paksaan orang lain (orang tua, saudara, lingkungan, dll) ikut-ikutan teman serta masuk universitas favorit walaupun jurusannya tidak sesuai dengan keahliannya. Padahal memilih jurusan kuliah seharusnya sesuai dengan kepribadian, bakat, minat, serta potensi diri kita

sendiri agar tidak menimbulkan masalah dalam proses study. Memilih jurusan yang sesuai dengan minat individu akan memberikan semangat dan kenyamanan dalam belajar. Namun sebaliknya, berada dalam jurusan yang salah akan menghambat dan memberikan tekanan dalam belajar.

Menurut Susilowati (2015 : 28) beberapa masalah yang didapat ketika mahasiswa merasa salah jurusan antara lain problem psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat, dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Problem akademis, prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Problem relasional, mahasiswa menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditentukan rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditentukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat *teoritis*, diharapkan setelah penelitian ini bisa berkontribusi dalam memperluas dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa
2. Manfaat *Praktis*, diharapkan setelah penelitian ini dilakukan dapat menjadikan salah satu referensi bagi masyarakat umum yang ingin melanjutkan kejenjang perkuliahan khususnya yang ingin mengambil program studi pendidikan ekonomi.

E. Definisi Operasional

Minat Menjadi Guru

Yaitu rasa ketertarikan mahasiswa pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro terhadap profesi keguruan, minat tersebut akan mendorong mahasiswa tersebut untuk melakukan suatu tindakan terhadap hal yang diminatinya.